

## PELATIHAN PROSES PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK MENINGKATKAN MINAT USAHA DI DESA KADIKARAN

Anthon Rudy Wardiyanto<sup>1)</sup>, Rully Nur Dewanti<sup>2)</sup>, Khasbunalloh<sup>3)</sup>

Dosen Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

E-mail: [dosen00903@unpam.ac.id](mailto:dosen00903@unpam.ac.id), [dosen0921@unpam.ac.id](mailto:dosen0921@unpam.ac.id), [dosen0921@unpam.ac.id](mailto:dosen0921@unpam.ac.id)

### ABSTRAK

Pemberdayaan pemuda anggota karang taruna sebagai anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus dapat memberikan pendidikan vokasi pemuda guna meningkatkan keterampilan dalam membuat produk industri rumah tangga. Dalam kaitannya dengan upaya untuk membina dan mengembangkan potensi sumber daya manusia dan daerah, dapat dilakukan melalui berbagai alternatif kegiatan, diantaranya berupa pelatihan pembuatan sabun cuci piring yang dapat dijadikan sebagai peluang usaha industri rumah tangga. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat masyarakat yang berada dalam kondisi tidak bisa mengandalkan kekuatan sendiri. Tujuan dari PKM yang akan dilakukan adalah meningkatkan kreatifitas dan minat kewirausahaan pemuda Desa Kadikaran Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang dengan membuat sabun pencuci piring, dengan terbentuklah kelompok pemuda karang taruna yang mandiri secara ekonomi dengan memproduksi sabun pencuci piring, serta mewujudkan warga Desa Kadikaran Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang lebih produktif, kreatif, dan responsif. Untuk mencapai tujuan tersebut, tim dengan mengadakan pembinaan berkelanjutan kreativitas karang taruna. PKM yang kami akan laksanakan berjudul **“Pelatihan Proses Pembuatan Sabun Cuci Piring Untuk Meningkatkan Minat Usaha di Desa Kadikaran, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang”**, pemuda karang taruna di wilayah desa koper diberikan pengetahuan tentang wirausaha dan peluang usaha rumahan, serta prinsip dasar produksi. pemuda karang taruna di wilayah Desa Kadikaran, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang juga diberikan pelatihan tentang cara membuat sabun cuci piring, serta teknik proses pembuatan sabun cuci piring.

Kata Kunci : Sabun Cuci Piring, Pelatihan, Proses, Kewirausahaan.

### 1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah proses partisipatif yang memberi kepercayaan dan kesempatan kepada masyarakat untuk mengkaji tantangan utama pembangunan mereka dan mengajukan kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam hal ini masyarakat menjadi subjek yang melakukan proses merasakan adanya sesuatu yang belumlah lengkap pada dirinya, sehingga menyadari dan berupaya dengan kekuatannya menyelesaikan masalah-masalahnya secara mandiri. Usaha Mikro Kecil Menengah dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2008, menyatakan bahwa masyarakat yang adil dan makmur yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 harus diwujudkan melalui pembangunan perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi.

Pengembangan ekonomi kreatif merupakan salah satu pilihan untuk menjaga ketahanan (resiliensi) ekonomi. Ekonomi kreatif telah dikembangkan diberbagai negara dan menampilkan hasil positif dan signifikan, antara lain berupa penyerapan tenaga kerja, penambahan pendapatan keluarga, hingga pencitraan wilayah ditingkat internasional. Prinsip dan tujuan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yaitu: prinsip pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:

1. Penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan Usaha Mikro, Kecil, menengah untuk berkarya dengan prakarsa sendiri.
2. Perwujudan kebijakan publik yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan.
3. Pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi Usaha, Mikro, kecil dan menengah.
4. Peningkatan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

## 5. Penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.

Salah satu upaya pemberdayaan masyarakat yaitu dengan mendukung program UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) sebagai penggerak yang sangat penting bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM merupakan usaha bersifat sederhana dan tradisional, baik dalam hal organisasi, manajemen, metode, pola produksi, teknologi, tenaga kerja, produk, dan lokasi usaha, sehingga kebanyakan berasal dari wilayah pedesaan. Tujuan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:

1. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan.
2. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.
3. Meningkatkan peran Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan..

Salah satu usaha untuk memaksimalkan potensi dan minat kewirausahaan pemuda karang taruna di wilayah Desa Kadikaran adalah dengan melakukan pelatihan pembuatan sabun cuci piring. Tujuan dari PKM yang akan dilakukan adalah meningkatkan kreatifitas dan minat kewirausahaan pemuda Desa Kadikaran, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang dengan membuat produk pencuci piring. Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 3 dosen dan dibantu 3 Mahasiswa terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia pada umumnya dan warga Desa Kadikaran, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, pada khususnya yaitu dengan mengadakan Pelatihan Proses Pembuatan Sabun Cuci Piring Untuk Meningkatkan Minat Usaha di Desa Kadikaran, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang

Alternatif ini dipilih mengingat pemuda karang taruna di wilayah Kadikaran, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang di wilayah ini sangat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat dijadikan bekal untuk merintis usaha dan mereka sebelumnya belum pernah mendapatkan latihan keterampilan ini. Peluang pemasarannya sangat terbuka lebar karena sangat dibutuhkan ibu-ibu rumah tangga disekitar daerah Kadikaran, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang. Disamping itu kegiatan yang ditawarkan ini dapat dikerjakan dirumah sehingga pemuda karang taruna akan lebih mudah menyesuaikan nya.

Pembinaan ini diharapkan dapat melengkapi wawasan pengetahuan dan keterampilan pemuda karang taruna Kadikaran, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang dalam berbagai segi kehidupan, yang dapat digunakan untuk menunjukkan eksistensi dirinya, turut memenuhi kebutuhan masyarakat Kadikaran, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, sehingga dengan melakukan sendiri akan menghemat keuangan dan dapat dijadikan bekal untuk membuka usaha yang pada akhirnya salah satu cara untuk tetap bertahan hidup adalah menjadikan diri kita dan juga warga masyarakat mampu berinovasi dan mampu membaca peluang-peluang bisnis yang ada yang dapat menghasilkan pundi-pundi rupiah untuk tetap dapat bertahan hidup

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut (Khasbunalloh, 2015)

### a. Survey

Tahap pertama adalah survey dan studi analisis situasi kelompok pemuda karang taruna kampung Kadikaran Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang Banten. Kegiatan ini meliputi pendataan jumlah anggota Kelompok mendata jenis mata pencaharian, mendata rata-rata pendapatan atau penghasilan per hari, mendata aktifitas yang sering dilakukan. Pada tahap ini dilakukan oleh Tim Pengabdian PKM dari

kepakaran bidang ekonomi sebagai analisis mata pencaharian, pendapatan rata-rata per hari dan membantu analisis kegiatan ini. Selain itu diperlukan kepakaran bidang kimia untuk memecahkan permasalahan atau memberikan solusi tentang pembuatan sabun cuci piring.

b. Penyuluhan

Tahap kedua adalah penyuluhan, materi penyuluhan adalah pelatihan pembuatan sabun cuci piring. Tujuan penyuluhan ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada Masyarakat khususnya pemuda Karang Taruna tentang wirausaha dan peluang usaha rumah tangga, sehingga terbuka pikiran serta tumbuh minat dan motivasi dalam diri mereka untuk berwirausaha. Disamping itu juga diberikan materi tentang prinsip dasar pembuatan ,bertujuan agar mitra mengetahui cara pembuatan produk sabun cuci piring. Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan Tanya jawab kepada peserta.

c. Pelatihan dan pendampingan

Tahap ketiga adalah pelatihan dan pendampingan pembuatan sabun cuci piring. Pada tahap ini akan dijelaskan tentang pembuatan sabun cuci piring. Proses pembuatan produk softener pelembut pakaiansabun cuci piring didemonstrasikan di kelompok karang taruna kampung Kadikaran. Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang Banten. Peserta akan melakukan praktik langsung cara pembuatan produk ini. Pada tahap ini juga akan dijelaskan kegunaan masing-masing bahan yang digunakan sehingga pemuda karang taruna ini dapat mengetahui dan memahami fungsinya, sifat-sifat kimiawinya, dan kebahayaanya.

d. Prosedur kegiatan

Kegiatan pengabdian ini meliputi: 1) Koordinasi dengan mitra, terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan; 2) Persiapan penyuluhan dan pelatihan; 3) Penyuluhan tentang wirausaha dan peluang usaha industry kreatif; 4) Penyuluhan tentang kegunaan dab sifat-sifat kimia masing-masing bahan yang digunakan; 5) Penyuluhan tentang bahaya masing-masing bahan yang digunakan ; 6) Penyuluhan tentang prinsip dasar pembuatan sabu cuci piring; 7) Pembinaan pasca kegiatan.

d. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah partisipasi aktif, dari mulai perencanaan kegiatan, penyusunan jadwal penyuluhan dan pelatihan. Partisipasi mitra akan dievaluasi. Evaluasi akan dilaksanakan selama dan setelah pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Selama pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi dengan metode pengamatan langsung oleh Tim Pengabdian. Sedangkan setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi dengan metode pengamatan terhadap hasil kegiatan dan metode angket. Kriteria evaluasi meliputi kesadaran dan antusiasme peserta penyuluhan dan pelatihan dalam mengikuti kegiatan serta tingkat kemahiran peserta dalam mempraktekkan sendiri mengenai pembuatan sabun cuci piring yang telah diajarkan.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Kampung Kadiparan Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang Banten. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait

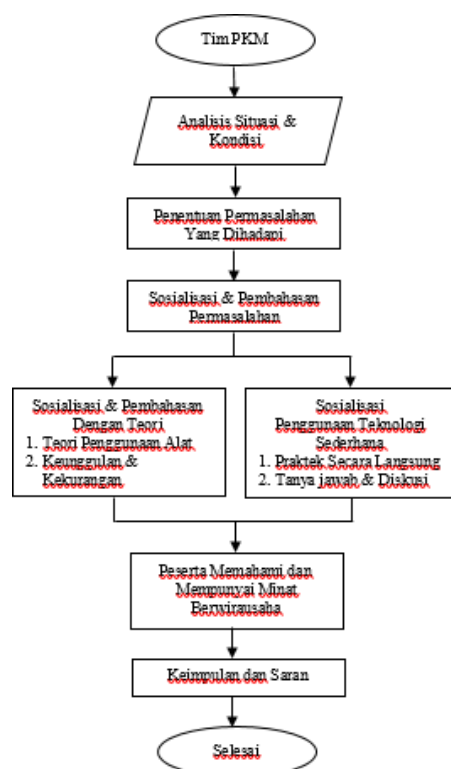
Koordinasi dengan mitra yaitu Kepala kampung Kadikaran Kecamatan Ciruas

Kabupaten Serang Banten. Pada kegiatan ini tim pengabdian dan mitra membahas tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, tempat dan waktu pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan. Pada pertemuan ini ada beberapa hal yang disepakati, yaitu kegiatan sosialisasi kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan penyuluhan, serta waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun cuci piring

b. Persiapan penyuluhan dan pelatihan

Persiapan kegiatan ini berupa penentuan formula softener pelembut pakaian, pembuatan modul penyuluhan dan pelatihan. Modul penyuluhan berisi materi dasar tentang fungsi dari masing-masing bahan yang digunakan pada produk sabun cuci piring ini serta prinsip dasar pembuatan produk dan pemasaran produk. Produk berupa sabun cuci piring yang siap digunakan. Modul pelatihan berisi tentang bahan-bahan, alat-alat dan cara pembuatan sabun cuci piring. Pada persiapan pelatihan, tim pengabdian melakukan uji coba resep pembuatan sabun cuci piring, sehingga didapatkan komposisi yang tepat dan memberikan hasil optimal

Dengan langkah-langkah dalam proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diatas sebagai urutan dalam proses pembuatan sabun cuci piring dengan penerapan teknologi sederhana untuk pembekalan usaha kecil menengah di Desa Kadikaran Kecamatan Ciruas. Untuk lebih mudahnya dalam mengatasi permasalahan dan tindakan yang digunakan dalam penelitian dan pengabdian ini maka kerangka berfikir dibuat sebagai berikut:



Gambar 1 Alur Proses Penelitian dan PKM Sumber: Diolah Sendiri

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Hasil

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kegiatan ini dilakukan Desa Kadikaran Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang. Pada kegiatan ini tim pengabdian masyarakat membahas tentang kegiatan

yang akan dilaksanakan, tempat dan waktu pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan. Pada pertemuan ini ada beberapa hal yang disepakati, yaitu kegiatan sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat, waktu dan tempat pelaksanaan penyuluhan, serta waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun cuci piring.

### 1. Persiapan penyuluhan dan pelatihan

Persiapan kegiatan ini berupa penentuan formula cairan pencuci piring, pembuatan modul penyuluhan dan pelatihan. Modul penyuluhan berisi materi dasar tentang wirausaha dan peluang usaha, prinsip dasar pembuatan produk, pengemasan dan pemasaran produk. Produk berupa cairan pencuci piring. Modul pelatihan berisi tentang bahan-bahan, alat-alat dan cara pembuatan cairan pencuci piring. Pada persiapan pelatihan, Tim pengabdian melakukan uji coba resep pembuatan produk cairan pencuci piring, sehingga didapatkan komposisi yang tepat dan memberikan hasil optimal.

Berikut adalah tahapan proses pembuatan produk deterjen cair.

- a. Formula sabun cuci piring yang akan diproduksi adalah sebagai berikut :

Sabun cuci piring, dengan komposisi untuk 1 liter :

1. Texapon : 220 gram
2. Garam sulphate : 50 gram
3. EDTA : 2 gram
4. Foam booster : 10 gram
5. Asam Sitrit : 10 gram
6. Air : 1 liter
7. Parfum lemon: 5 ml (sesuai selera)

- b. Pembelian alat dan bahan

Alat dan bahan yang dibutuhkan pada pelatihan pembuatan softener pelembut pakaian, antara lain baskom kecil, pengaduk kayu, sendok, gelas ukur, masker, sarung tangan, kain lap, timbangan, wadah plastic kecil, wadah plastic besar, saringan, corong, botol plastik, plastic kemasan, sealer plastik, label.

Bahan yang diperlukan antara lain: Texapon, garam sulfat, asam sitrat, *foam booster*, parfum, pewarna, PG, Alkohol, aquades.

- c. Pelaksanaan Penyuluhan.

Penyuluhan diadakan di kampung Kadikaran. Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang Banten dilaksanakan dimulai pada hari Jumat Tanggal 09 Desember 2022 sampai dengan hari minggu, Tanggal 11 Desember 2022. Materi yang disampaikan adalah penyuluhan dan pelatihan pembuatan sabun cuci piring.

- d. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan diberikan dalam bentuk ceramah yang dilanjutkan dengan eksperimen langsung dan tanya jawab. Praktek cara proses pembuatan produk softener pelembut pakaian. Pemuda Karang Taruna dibagi dalam beberapa kelompok, kemudian dengan dibimbing Tim pengabdian mempraktekkan sendiri pembuatan produk tersebut. Pelatihan dilaksanakan sampai semua peserta dapat mempraktekkan sendiri.

### 2. Persiapan penyuluhan

Persiapan kegiatan ini berupa materi presentasi. pemaparan berisi materi dasar tentang proses pembuatan sabun cuci piring. Pemaparan materi tentang proses cairan pencuci piring yang dijelaskan oleh Bpk Anthon Rudy Wiradiyanto ST., MT tentang cara pembuatan

pembuatan cairan pencuci piring sehingga dapat di aplikasi karang taruna Desa Kadikaran Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang



**Gambar 1** : Pemberian materi bahan cairan pencuci piring

### 3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan diberikan dalam bentuk ceramah yang dilanjutkan dengan eksperimen langsung dan tanya jawab. Praktek cara pembuatan pembuatan sabun cuci piring. Pemuda karang taruna diberikan kesempatan paktek produksi langsung, dengan dibimbing Tim pengabdian mempraktekkan sendiri pembuatan produk tersebut. Pelatihan dilaksanakan sampai semua peserta mahir mempraktekkan sendiri.



**Gambar 2** : Pelatihan Proses Pembuatan Sabun Cuci Piring



**Gambar 3** : Pemberian Simbolis Produk sabun cuci Piring Kepada Peserta Karang Taruna

#### b. Pembahasan

Pada pembahasan selanjutnya hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah selain memberikan ilmu dan bekal untuk berwirausaha kelompok PKM juga memberikan produk sabun cuci piring kepada pemuda karang taruna Desa Kadiakran Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang dengan melakukan bukti serah terima dengan Wakil Ketua karang taruna yang biasa di panggil kang Yusuf.



**Gambar 4 :** Tim Pengabdian Kepada masyarakat

### Indikator Keberhasilan

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan sabun cuci piring telah dilakukan dengan baik dan sesuai rencana. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan penuh semangat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat sudah mampu membuat sabun cuci piring sendiri atau secara mandiri sehingga peluang untuk membuka usaha semakin terbuka lebar



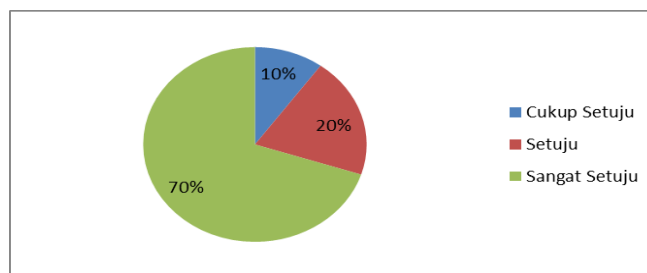
**Gambar 5 :** Antusias Masyarakat Desa Koper, Karang Taruna, Dosen dan Mahasiswa

**Tabel 4.1** Hasil Kuesioner Tanggapan Peserta PKM

Instrumen Kuesioner	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Materi yang disampaikan sudah dipahami dengan baik			1	2	7
Penyuluhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan kami			1	1	8
Perlu diadakan pelatihan yang berkesinambungan				1	9

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

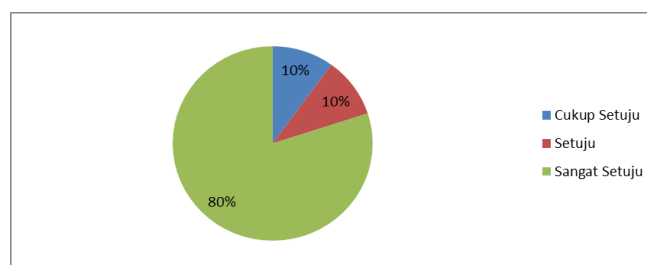
Dari data tanggapan peserta PKM pada table 4.1 di atas bisa disimpulkan bahwa dari keseluruhan peserta yang memberikan tanggapan ada sekitar 70% sudah cukup memahami materi yang disampaikan. Data lengkapnya bisa dilihat pada pie diagram berikut ini:



(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

**Gambar 5** Tanggapan Intrumen Kuesioner Pertama

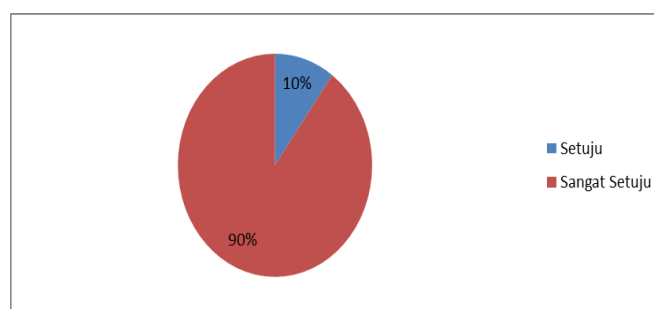
Kemudian untuk instrument kuesioner kedua, ada sekitar 10% yang cukup setuju, 10% setuju dan 80% sangat setuju yang berpendapat bahwa Penyuluhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta PKM. Data lengkapnya bisa dilihat pada pie diagram berikut ini:



(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

**Gambar 6** Tanggapan Intrumen Kuesioner Kedua

Pada instrument kuesioner ketiga, ada sekitar 10% yang cukup setuju dan 90% sangat setuju yang berpendapat bahwa perlu diadakan pelatihan yang. Data lengkapnya bisa dilihat pada pie diagram berikut ini:



(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

**Gambar 7** Tanggapan Intrumen Kuesioner Ketiga

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Dalam Pelatihan Proses Pembuatan Sabun Cuci Piring Untuk Meningkatkan Minat Usaha di Desa Kadikaran Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang dapat disimpulkan dengan adanya pengembangan kewirausahaan dengan produk sabun cuci piring yang digunakan pembekalan kepada pemuda karang taruna di Desa Kadikaran Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang dan masyarakat setempat dengan mempraktekan langsung pembuatan sabun cuci piring secara bergantian dan dari beberapa pemuda karang taruna dan cara mengoperasikannya dari proses urutan bahan baku cairan pencuci piring sampai proses homogen yang akan proses kemas. Dari proses pembuatan sabun cuci piring ini sangat membantu dalam kesejahteraan pemuda



karang taruna dalam.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian terlaksana sesuai dengan rencana.
2. Kegiatan pengabdian dari koordinasi, penyuluhan dan pelatihan mendapatkan sambutan yang baik pemuda karang taruna di Desa Kadikaran Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang
3. Pemuda karang taruna di Desa Kadikaran Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang, memiliki keterampilan tentang pembuatan sabun cuci piring .

### **Saran**

Saran dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah berharap kegiatan PKM ini berkesinambungan dapat diimplementasikan sebagai semangat untuk berwirausaha dalam proses pembuatan deterjen cair.

### **Ucapan Terimakasih**

Dengan terlaksananya kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Pemuda karang taruna dan masyarakat Desa Kadikaran Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang, kami mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) beserta jajarannya yang telah memfasilitasi selama kegiatan berlangsung.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewanti, N., Supriyadi, E., Sofyan, S., Sunarsi, D., Andika, B., & Yani, A. (2021). *PENYULUHANDAN PELATIHAN KETERAMPILAN SABLON PIGMENT PASTA MANUAL DI KARANG TARUNA 03 DESA CISAUK. 1.*
- Dewanti, R. N., Handayani, E. T., & Junaedi (2021) *Penyuluhan dan pelatihan pembuatan softener pelembut pakaian untuk meningkatkan ekonomi keluarga di desa Pasir Ampo Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang*
- Gunawan, W; Setiawan; Muttaqin, Z; Pelatihan Sabun Herbal kepada Kelompok Kebersihan, Keindahan dan Kenyamanan Lingkungan (K3L) Universitas Padjadjaran sebagai Program Pemberdayaan Masyarakat Nano Sosial Entrepreneur. Kumawula, Vol. 3, No.1, April 2020, Hal 87-99
- Jongko. 2009. Sabun Kecantikan: Teori dan Praktek Membuat Sabun Beauty di Rumah. Jakarta : Duraposita Chemistry
- Khasbunalloh, Rusmalah, Wanto Sarwoko 2021; "Pendayagunaan Masyarakat Desa Binaan dengan Pelatihan Pembuatan Produk Deterjen Cair Di RT 01 RW 05, Desa Cijengkol, Kecamatan Caringin, Sukabumi – Jawa Barat". Jurnal Adibrata, Vol. 1, No.1, April 2021, Hal 9-16
- Ruspendi, Khasbunalloh, Fredy Dwi Ibnu Saputra, 2021; Pelatihan Proses Produksi Cairan Pencuci Piring Untuk Meningkatkan Minat Usaha Masyarakat Desa Koper, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang". Jurnal Adibrata, Vol. 1, No.3, Desember 2021, Hal 11-18
- Wijana, S., Sumarjo, dan Harnawi, T., 2009. Studi pembuatan sabun mandi cair dari daur ulang minyak goreng bekas (Kajian pengaruh lama pengadukan dan rasio air: sabun terhadap kualitas). Jurnal Teknologi Pertanian, 10(1): 54-6